

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama pada siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Kabila tahun pelajaran 2017/2018 sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat. Hal ini dapat dilihat dari guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat sebagai pedoman selama proses belajar mengajar.
- b. Pelaksanaan pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dilakukan dengan kegiatan membaca, mendata, mengkaji, menyelidiki, unsur-unsur instrinsik drama guna memperoleh pemahaman yang utuh. Setelah melakukan kegiatan tersebut siswa mulai mendata apa saja yang termasuk dalam unsur-unsur instrinsik drama tersebut.
- c. Hambatan dalam pelaksanaan menganalisis isi dan kebahasaan yang bersumber dari guru (a) guru belum memaksimalkan pengelolaan kelas saat proses pembelajaran, (b) kurangnya alokasi waktu saat proses pembelajaran. Hambatan yang bersumber pada siswa (a) beberapa siswa kurang paham dengan metode *discovery learning*, (b) sebagian siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran, (c) kurang pengalaman siswa tentang menganalisis isi dan kebahasaan, (d) siswa tidak aktif dalam kegiatan diskusi dan hambatan yang bersumber dari orang tua.

- d. Solusi dalam mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama. Solusi yang bersumber dari guru (a) upaya yang dilakukan guru harus memaksimalkan pengelolaan kelas agar proses pembelajaran terarah dan siswa lebih aktif, (b) upaya yang dilakukan guru harus menambah alokasi waktu di luar jam pelajaran. Upaya mengatasi hambatan yang bersumber pada siswa (a) jika guru sedang menjelaskan materi pelajaran kita sebagai siswa mendengarkan dan menyimak dengan baik agar saat di berikan tugas kita dapat mengerjakan tugas tersebut, (b) dalam hal diskusi seharusnya saling membantu dalam hal menyumbang pikiran serta dapat bekerja sama sehingga dapat tercipta kelompok yang aktif, (c) lebih baik jika guru sedang menjelaskan tata cara menganalisis kita menyimak dan mencatat apa saja yang harus kita lakukan agar kita paham benar bagaimana cara analisis, (d) hal diskusi seharusnya saling membantu dalam hal menyumbang pikiran serta dapat bekerja sama sehingga dapat tercipta kelompok yang aktif. serta solusi yang bersumber dari orang tua adalah Orang tua perlu memperhatikan setiap perkembangan anak, kesehatan anak, pergaulan anak, yang dilakukan diluar rumah. Kebiasaan yang baik yang diberikan orang tua dapat menunjang dampak positif terhadap perilaku serta hasil belajar anak di sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan, antara lain:

- a. Guru Bahasa Indonesia, dalam proses pembelajaran guru harus lebih tegas pada siswa, agar siswa bersikap lebih disiplin dalam proses belajar mengajar sehingga alokasi waktu yang telah ditetapkan cukup.
- b. Siswa, diharapkan siswa aktif, disiplin dalam proses pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama. Hal ini proses menganalisis memerlukan konsentrasi yang cukup serta keterampilan membaca yang cukup agar siswa tidak merasa kesulitan dalam hal analisis.
- c. Peneliti Lanjutan, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan sebelumnya, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Sehubungan dengan itu peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan namun menggunakan strategi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Bell Gredler Udin S. Winata Putra, 1978. *Belajar Adalah Proses Yang Dilakukan Oleh Manusia*. UNS. Surakarta.
- Didipu, Herman. 2014. *Apresiasi Sastra dan Orientasi Pembelajarannya dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Endaswara, S. 2011. *Metode Pembelajaran Drama*. Yogyakarta: CAPS.
- Hasanuddin. 1996. *Drama karya dalam dua dimensi: kajian teori, sejarah, dan analisis*. Bandung: Angkasa.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Scientific dan Kontektual dalam pembelajaran abad 21*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*: Kata Pena. Jakarta.
- Muhardi dan Hasanudin WS. 2006. *Prosedur Analisis Fiksi: Kajian Strukturalisme*. Citra Budaya Indonesia.
- Permendibud No. 41 Tahun 2007. *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Rosdiana, Y. 2007. *Bahasa dan sastra Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rachiaty. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Surabaya: Rosda.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Satoto, Soediro. 2012. *Analisis Drama dan Teater Bagian 1*. Yogyakarta: Ombak.

Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Suwangsih, E. & Tiurlina. (2006). *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI Press.

Satori. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tuloli,Nani. 2012 *Materi Perkuliahan Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.

Uno, B. Hamzah. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Winataputra ,Udin S,2008.*Teori Belajar Minat dan Pembelajaran* ,Jakarta: UT

Wiratma. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.